

## ABSTRAK

Dewi, Nurrahmatika. 2020. *Proses Berpikir Kritis Siswa SMP Dengan Kepribadian Phlegmatic Dalam Pemecahan Masalah Matematika*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Matematika. Fakultas Sains dan Teknologi. Universitas PGRI Adi Buana Surabaya, Pembimbing: Moh. Syukron Maftuh, S.Pd., M.Pd.

Kata kunci : *berpikir kritis, pemecahan masalah matematika, kepribadian Phlegmatic*

Salah satu tujuan diajarkannya pemecahan masalah adalah untuk mengembangkan keterampilan proses berpikir kritis siswa. Berpikir Kritis adalah suatu kegiatan yang terampil dan aktif dalam berpikir lebih mendalam serta menalar secara logis terhadap pengetahuan dan pengalaman tentang masalah-masalah yang ada untuk mengambil suatu keputusan secara lebih terarah. Jika kita amati, antara siswa satu dengan yang lain pasti mempunyai kemampuan proses berpikir kritis yang berbeda dalam memecahkan suatu masalah. Salah satu perbedaan tersebut dapat dilihat berdasarkan kepribadian siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses berpikir kritis siswa SMP dengan kepribadian *Phlegmatic* dalam pemecahan masalah matematika sehingga penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Subjek penelitian terdiri dari dua siswa dengan kepribadian *Phlegmatic*. Pengumpulan data pada penelitian ini diawali dengan penentuan kelas untuk menemukan subjek yang mempunyai kepribadian *phlegmatic*. Dua subjek penelitian dipilih berdasarkan konsultasi kepada guru matematika dengan mempertimbangkan kemampuan matematika siswa yang cenderung sama dan kemampuan komunikasi siswa. Setelah kedua subjek penelitian ditemukan, peneliti memberikan tes pemecahan masalah (TPM) dan wawancara kepada tiap subjek. Untuk menentukan valid atau tidaknya data, pengecekan keabsahan data menggunakan triangulasi sumber.

Berdasarkan data hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa siswa SMP yang memiliki kepribadian *phlegmatic* dalam memecahkan masalah matematika pada tahap memahami masalah, subjek memenuhi semua indikator berpikir kritis menurut teori Ennis yaitu *focus, reason, inference, situation, clarity* dan *overview*. Namun pada tahap membuat rencana penyelesaian, subjek *phlegmatic* hanya memenuhi 5 indikator berpikir kritis menurut teori Ennis, yaitu *focus, reason, inference, situation, clarity*, dan tidak memenuhi indikator berpikir kritis *overview*. Pada tahap melaksanakan rencana penyelesaian, subjek memenuhi semua indikator berpikir kritis *focus, reason, inference, situation, clarity*, dan *overview*. Kemudian pada tahap memeriksa kembali, subjek *phlegmatic* memenuhi enam indikator berpikir kritis *focus, reason, inference, situation, clarity* dan *overview*.

## ABSTRACT

Dewi, Nurrahmatika. 2020. *Critical Thinking Process of Junior High School Students with Phlegmatic Personality In Mathematics Problem Solving*. Undergraduate Thesis. Mathematics Education Department. Faculty of Science and Technology, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya. Advisor: Moh. Syukron Maftuh, S.Pd., M.Pd.

Keywords: *critical thinking, mathematical problem solving, phlegmatic personality*

One of the objectives of problem-solving is to develop students' critical thinking process skills. Critical Thinking is an activity that is skilled and active in thinking more deeply and logically reasoning to the knowledge and experience of existing problems to make decisions in a more directed way. If we observe, students must have different critical thinking skills in solving a problem. One of these differences can be seen based on the student's personality.

This study aims to describe the critical thinking process of junior high school students with a phlegmatic personality in solving mathematical problems so that this research is descriptive qualitative research. The study subjects consisted of two students with phlegmatic personalities. Data collection in this study began with the determination of classes to find subjects who had phlegmatic personalities. Two research subjects were selected based on consultation with math teachers taking into account students' math skills that tended to be the same and students' communication skills. After both study subjects were found, researchers gave problem-solving tests (TPM) and interviews with each subject. To determine whether or not the data is valid, check the validity of the data using source triangulation.

Based on the data obtained by the research, the research showed that junior high school students who have phlegmatic personality in solving math problems at the stage of understanding the problem meet all indicators of critical thinking according to Ennis, theory

namely focus, reason, inference, situation, clarity, and overview. But at the stage of making a completion plan, the phlegmatic subject only meets 5 critical thinking indicators according to Ennis' theory, namely focus, reason, inference, situation, clarity, and does not meet the critical thinking indicator overview. At the stage of implementing the completion plan, the subject meets all indicators of critical thinking focus, reason, inference, situation, clarity, and overview. Then at the re-examine stage, the phlegmatic subject meets six indicators of critical thinking focus, reason, inference, situation, clarity, and overview.